

RINGKASAN (LITERATURE REVIEW)

POTENSI ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL BAWANG PUTIH (*Allium sativum*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Siti Nur Utami

Bawang putih merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu diduga memiliki aktivitas antibakteri. Bagian bawang putih yang sering digunakan adalah bagian umbinya dengan kandungan allicin, sulfur, zinc, dan kalsium didalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi antibakteri ekstrak etanol bawang putih (*Allium sativum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Bakteri *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri gram positif yang berbentuk kokus dan biasanya hidup berkoloni pada kulit, kuku, hidung dan berbagai membran mukosa. Bakteri ini dapat menyebabkan infeksi pada jaringan tubuh. Desain penelitian yang digunakan adalah *literature review* dengan mengumpulkan artikel menggunakan *database online* yaitu *Google Scholar*. Artikel yang direview memiliki rentang tahun antara 2011-2021 yang diterbitkan oleh *Biospecies*, *Media Peternakan*, *Journal of Pharmacy and Pharmacology*, *Biomedical and Pharmacology Journal*, dan *International Journal of Current Science and Studies (IJCSS)*. Berdasarkan artikel yang telah direview, maka didapatkan hasil bahwa ekstrak etanol bawang putih memiliki aktivitas dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol bawang putih pada konsentrasi 0,5% memiliki kategori sangat kuat karena terdapat kandungan allicin didalam bawang putih yang berguna sebagai agen antibakteri.

Kata Kunci : Bawang putih, *Staphylococcus aureus*, antibakteri, ekstrak etanol